

LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi

Dalam observasi yang di peneliti lakukan adalah studi Perpustakaan dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku dan arsip yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai sejarah hukum adat di Pulau Bangka terkait Konsep Politik pada masa periode awal, transisi (penjajahan)

B. Aspek yang didokumentasikan:

1. Sejarah terbentuknya hukum adat di Pulau Bangka
2. Analisis Konsep Politik di dalam pasal Undang-Undang Sindang
Mardika
3. Transformasi Konsep Politik ke eksistensi terkini

2. Lampiran Informan Penelitian

1. Bagaimana konsep politik Melayu di Pulau Bangka menurut undang-undang Sindang Mardika?
 - A. Bagaimana politik Melayu dalam sistem pemerintahan ?
 - B. Bentuk penyelenggaraan pemerintahan, kelembagaan dalam sejarah Melayu ?
 - C. Bagaimana hukum adat Melayu mengatur hak atas tanah?
 - D. Adakah Politik dan konflik adanya perdebatan, persaingan, atau mempertahankan nilai-nilai dalam penyelesaian konflik melalui kemufakatan ?
 - E. Apakah Undang-Undang Sindang Mardika merumuskan hak-hak berdemokrasi, kemufakatan ?
2. Bagaimana kondisi eksistensi politik Melayu hari ini, apakah sesuai dengan hukum adat yang berlaku ?
 - A. Perubahan struktur pemerintahan desa menggantikan sistem pemerintahan adat (sebagai daerah otonom). Sejauh mana pemerintahan desa dalam memberikan ruang kepada masyarakat adat, menjalankan hak-haknya sesuai dengan peraturan hukum adat. dan apa hambatan dari segi pemerintah maupun etnis Melayu ?
 - B. Bagaimana Penyelenggaraan pemerintahan kelembagaan adat ?
 - C. Bagaimana gerakan masyarakat adat (*civil society good governance*) dalam pengembangan hukum adat. perfektif jangka Panjang?

3. Lampiran Informasi Informan

Tabel 1.3 Kerangka Informan *Purposive Sampling*

Informasi yang di kumpulkan	Informan	Jumlah
1. konsep politik melayu di Pulau Bangka berdasarkan <i>Undang-undang Sindang Mardeka</i>	♦ Drs.Akhmad Elvian, DPMP, sebagai sejarawan Bangka Belitung dan Sekretaris Lembaga adat Melayu	1
	♦ Choirul Amri Rani, Ketua Mentok <i>Heritage</i> (MHC) dan tokoh masyarakat sekaligus berkompetensi di bidang sejarah lokal	1
	♦ Alfani sebagai Budayawan Mentok dan di berikan wewenang oleh Pemerintahan Provinsi Bangka Belitung untuk mengelola <i>Roemah Persinggahan BTW</i> (pesanggrahan <i>Banka Tinwinning</i>)	1
	♦ Bambang Haryo Suseno berkompetensi di bidang penelitian sejarah lokal dan menjabat sebagai Kepala Dinas	1

	Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat	
Total Jumlah Informan		4 Orang



4. Lampiran Dokumentasi Penelitian Informan



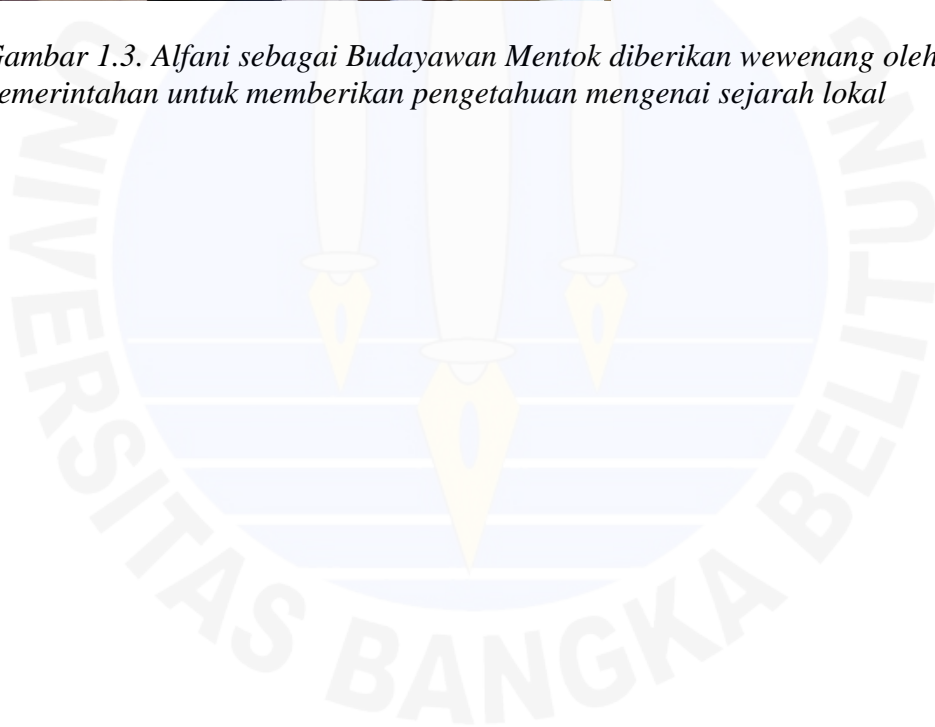
Gambar 1.1. Drs. Akhmad Elvian, DPMP, sebagai sejarawan Bangka Belitung dan Sekretaris Lembaga adat Melayu



Gambar 1.2. Choirul Amri Rani, Ketua Mentok Heritage (MHC) dan tokoh masyarakat sekaligus berkompetensi di bidang sejarah lokal



Gambar 1.3. Alfani sebagai Budayawan Mentok diberikan wewenang oleh pemerintahan untuk memberikan pengetahuan mengenai sejarah lokal



CURICULUM VITAE



A. Data Pribadi

1. Nama : Abdul Rohman
2. Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 19 Agustus 1999
3. Alamat : Jl. Argotirto Kp. Air Terjun Kelurahan Sungai
Daeng Kecamatan Muntok Kabupaten
Bangka Barat Kode Pos: 33313
4. Nama Orang Tua
Ayah : Darman Masri
Ibu : Mulyani

B. Riwayat Pendidikan

Tamat SD Tahun 2010 di Madrasah Ibtidaiyah Al Ishlah Muntok

Tamat SMP Tahun 2013 di SMP Negeri 3 Muntok

Tamat SMA Tahun 2016 di SMA Negeri 1 Muntok